

**BUKU PANDUAN PENULISAN  
KARYA TULIS ILMIAH**



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN**

# **BAB I**

## **Teknik Penulisan**

### **A. Tata Bahasa**

Bahasa yang digunakan untuk semua naskah skripsi adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Bila menggunakan istilah atau kata asing yang belum ada istilah atau kata yang tepat dalam bahasa Indonesia, maka untuk penulisannya memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing. Nama orang asing (misalnya, Drummond) atau tempat asing (misalnya, Oxford, UK) tidak ditulis miring. Kata serapan asing yang sudah diindonesiakan (misalnya: aktivitas, efektivitas, respons) tidak perlu ditulis.

### **B. Jenis Dan Ukuran Kertas**

Jenis dan ukuran kertas diatur sebagai berikut:

#### 1. Jenis dan Ukuran Kertas Sampul

Sampul Skripsi menggunakan kertas jenis Linen warna ungu atau violet dengan kode Hex #800080. Ukuran Kertas adalah A4 ukuran 21x 29,7 cm atau 8,27x11,64 inch.

#### 2. Jenis dan Ukuran Kertas Penggantian Bab

Kertas penggantian bab menggunakan kertas A4 ukuran 21x 29,7 cm atau 8,27x11,64 inch. dengan berat kertas 80 gram warna biru muda dengan pita pembatas warna merah

#### 3. Jenis dan Ukuran Kertas Materi Proposal-Skripsi

Jenis kertas yang digunakan untuk materi atau naskah Skripsi yaitu jenis A4 ukuran 21x 29,7 cm atau 8,27x11,64 inch. dengan berat kertas 80 gram. Warna kertas adalah putih.

### **C. Teknik Penulisan**

#### **1. Penulisan Jarak Tepi, Paragraf dan Huruf**

##### a. Jarak Tepi

Jarak tepi untuk semua bagian dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. 3cm atau 1,2 inch dari tepi atas
2. 4cm atau 1,6 inch dari tepi bawah
3. 3cm atau 1,2 inch dari tepi kanan

4. 4cm atau 1,6 inch dari tepi kiri

Penulisan pada semua bagian dalam skripsi tidak boleh melebihi ketentuan jarak tepi.

b. Paragraf

Awal suatu paragraf (alinea baru) dimulai pada ketukan 6 (enam) dari tepi kiri ke arah dalam. Hal yang penting adalah penulisan dilakukan secara konsisten.

c. Huruf

Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf standar Times New Roman ukuran 12 (termasuk judul). Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf tegak, kecuali untuk penulisan istilah tertentu dapat dicetak miring (*italic*), cetak tebal atau diberi garis bawah.

d. Spasi

Spasi yang digunakan untuk bagian dalam skripsi berjarak 1,5 spasi kecuali abstrak, kata pengantar, daftar pustaka yang berjarak 1 (satu) spasi.

e. Pengetikan dan Penomoran Bab dan Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital ukuran 14 pt dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis ditengah-tengah kertas di atas nama bab. Pengetikan nama sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari tepi kiri dengan menggunakan menggunakan angka. Nama bab dan sub-bab diketik dengan huruf tebal. Setiap bab tidak boleh lebih dari 3 (tiga) anak sub-bab atau 4 (empat) digit. Apabila pada kondisi tertentu harus menggunakan lebih dari 3 anak sub-bab, maka penomorannya disesuaikan dengan bentuk tulisan dan konsisten. Contoh penomoran bab dan sub-bab sebagai berikut :

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1.** .....

1.1.1. ....

1.1.1.1. ....

**1.2.** .....

1.2.1. ....

1.2.1.1. ....

## **2. Penulisan Nomor Halaman**

Tata cara penulisan nomor halaman mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Lembar halaman sampul dalam tetap dihitung dan dicantumkan di daftar isi, tetapi tidak dituliskan nomor halaman.
- b. Nomor halaman untuk bagian sebelum Bab Pendahuluan diberi nomor urut dengan menggunakan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya), yang ditulis pada bagian bawah tengah dengan jarak 4 (empat) cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas
- c. Bagian inti skripsi yang dimulai dari Bab I sampai dengan lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya).
- d. Nomor halaman pada setiap awal Bab, ditulis di bawah tengah (bottom center) dengan jarak 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas.
- e. Semua nomor halaman selain judul Bab, diketik pada sudut kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

## **3. Penulisan Penjelasan BAB**

Bagian BAB merupakan bagian inti dari skripsi, yang terdiri dari:

- a. Bab 1: Pendahuluan, berisi subbab latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruanglingkup penelitian, serta hipotesis (jika diperlukan).
- b. Bab 2: Tinjauan Pustaka, berisi pemabahasan bahan pustaka yang relevan untuk dijadikan bahan usulan penelitian skripsi dan kerangka konsep.
- c. Bab 3: Metode Penelitian, memuat disain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional (untuk penelitian kuantitatif) dan definisi istilah (untuk penelitian kualitatif), teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data. Ruang lingkup bidang ilmu yang dapat diteliti adalah 1. Keperawatan Medikal Bedah, 2. Keperawatan Anak, 3. Keperawatan Maternitas, 4. Keperawatan Jiwa, 5. Keperawatan Keluarga, 6. Keperawatan Gerontik, 7. Manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan, 8.Keperawatan dasar
- d. Bab 4: Hasil dan Pembahasan menampilkan informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif dari tabel atau diagram tanpa melibatkan pendapat pribadi. Diawali dengan menjelaskan gambaran umum mengenai tempat penelitian dan gambaran data/normalitas data (untuk penelitian kuantitatif) yang diuraikan secara ringkas namun lengkap. Untuk data kuantitatif, analisis data disajikan secara bertahap mulai dari distribusi frekuensi, kemudian analisis bivariat dan terakhir, bila diperlukan, analisis multivariat.

Pembahasan, membahas hasil penelitian secara menyeluruh dan sebagai tempat bagi penulis menyampaikan pendapat, pengembangan gagasan yang diperoleh selama penelitian dan argumentasi secara bebas, singkat dan logis. Diawali dengan mengemukakan tentang kelemahan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Pada bab ini, dilakukan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka, kemudian membuat pertimbangan teoritisnya.

- e. Bab 5: Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang disampaikan secara kritis, sistematis dan cermat untuk menjawab hipotesis dan atau tujuan penelitian. Saran yang dikemukakan harus berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian maupun model/prototipe yang dihasilkan dan mampu menjawab manfaat penelitian. Saran harus dibuat seoperasional mungkin untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak penerima saran tersebut. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan serta upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi, dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut.

#### **4. Penulisan Tabel**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel, yaitu:

- a. Menggunakan tabel terbuka
- b. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Angka pertama menunjukkan Bab tempat tabel tersebut berada dan angka kedua menunjukkan urutan tabel. Angka pertama dan angka kedua dipisahkan dengan tanda titik (.).  
Contoh: Tabel 4.2 (tabel ini berada di Bab 4 dan merupakan tabel kedua).
- c. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel 1 (satu) spasi.
- d. Format tabel menggunakan spasi 1 (satu)
- e. Bila tabel yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber data sekunder, maka sumber tabel ditulis di bawah tabel dengan jarak 1 (satu) spasi dengan huruf minimal ukuran 10 dan maksimal ukuran 12.
- f. Tabel disajikan dalam satu halaman yang sama. Apabila tabel lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan di halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).

- g. Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,).
- h. Baris kedua dan seterusnya dari judul tabel ditulis sesuai dengan jarak tepi kiri kata pertama judul tabel.
- i. Penulisan tabel diletakkan rata kiri dan tidak boleh melebihi margin yang sudah ditentukan (baik portrait maupun landscape).
- j. Khusus tabel yang diatur dalam posisi landscape, kepala tabel (heading) diletakkan pada bagian kiri.
- k. Kepala tabel tidak ditulis tebal (tidak bold) dan rata kiri kanan

Contoh penulisan tabel :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Perawat Di Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2020

| No           | Kategori sikap perawat | Jumlah        |                |
|--------------|------------------------|---------------|----------------|
|              |                        | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| 1            | Kurang baik            | 18            | 20,2           |
| 2            | Baik                   | 71            | 79,8           |
| <b>Total</b> |                        | <b>89</b>     | <b>100</b>     |

Contoh penulisan sumber tabel :

Tabel 3.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Berusia dibawah 5 Tahun

| Indeks  | Status Gizi      | Ambang Batas       |
|---|------------------|--------------------|
| <b>Berat badan menurut umur (BB/U)</b>          | Gizi lebih       | >+2 SD             |
|   | Gizi baik        | -2 SD s.d. +2 SD   |
|   | Gizi kurang      | <-2 SD s.d. ≥-3 SD |
|   | Gizi buruk       | <-3 SD             |
| <b>Tinggi badan menurut umur (TB/U)</b>         | Normal           | ≥-2 SD             |
|   | Pendek (stunted) | < 2 SD             |
| <b>Berat badan menurut tinggi Badan (BB/TB)</b> | Gemuk            | >+2 SD             |
|   | Normal           | -2 SD s.d. +2 SD   |
|   | Kurus            | <-2 SD s.d. ≥-3 SD |
|   | Sangat kurus     | <-3 SD             |

Sumber : Kementerian Kesehatan (2014)

Contoh penulisan tabel terputus :

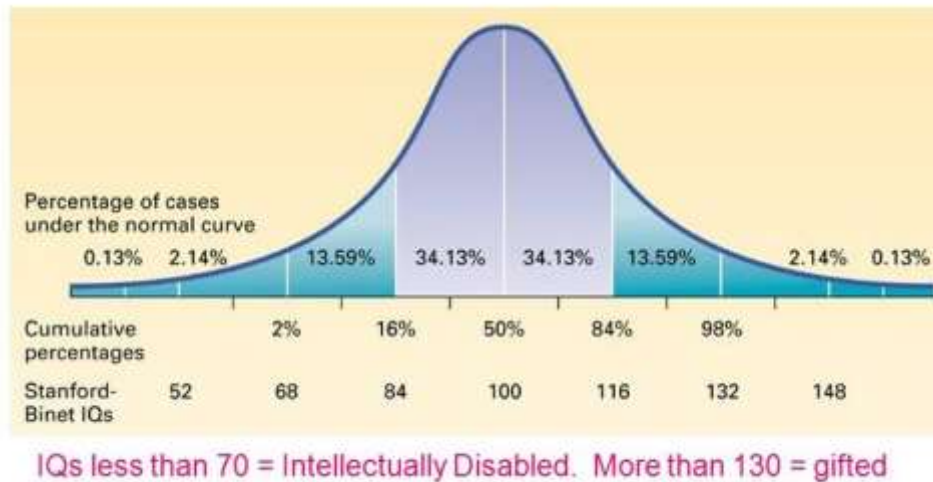
## 5. Penulisan Gambar

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan gambar (pea dan grafik), yaitu:

- a. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Angka pertama menunjukkan Bab tempat gambar tersebut berada dan angka kedua menunjukkan urutan gambar. Angka pertama dan angka kedua dipisahkan dengan tanda titik (.).

Contoh: Gambar 5.3 (gambar ini berada di Bab 5 dan merupakan gambar urutan ketiga).

- b. Gambar diberi judul di bawah gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.
- c. Jika gambar berasal dari sumber data sekunder, maka sumber ditulis di bawah gambar dengan font huruf ukuran 10.
- d. Gambar dan keterangan gambar diletakkan pada posisi center text.
- e. Gambar yang berwarna dan mempunyai makna tertentu tidak boleh di fotokopi agar tidak menghilangkan makna gambar.



Gambar 2. Kurva Normal Skor IQ Stanford-Binet

## 6. Penulisan Rujukan dan Daftar Pustaka

Rujukan merupakan daftar lengkap dan terperinci tentang informasi sumber dari setiap kata, kalimat, istilah, pikiran, ide maupun hasil temuan ilmiah sebelumnya dari seseorang atau sekelompok orang yang diacu secara langsung ataupun tidak langsung. Penulisan rujukan dalam skripsi dapat berupa kutipan dan daftar pustaka

- a. Kutipan

Kutipan merupakan pernyataan resmi dalam teks tentang sumber informasi yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyebutan sumber dalam penulisan skripsi berfungsi sebagai penghargaan pada peneliti yang dikutip pendapatnya, pengakuan dan

permohonan izin penggunaan karya yang dikutip, dan pelaksanaan etika masyarakat ilmiah dan akademik.

Sumber kutipan boleh tidak dicantumkan apabila berkaitan dengan pengetahuan yang bersifat umum (common knowledge) dan fakta yang mudah untuk dibuktikan kebenarannya. Tetapi dibutuhkan kehati-hatian. Umumnya sesuatu disebut sebagai common knowledge bila informasi serupa dinyatakan minimal oleh 5 sumber, seperti dalam buku ajar sesuai bidang ilmu yang bersangkutan, namun bila terdapat informasi baru maka harus disebut sumber aslinya. Kutipan secara garis besar dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu :

a) Kutipan langsung

1. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung tidak melebihi tiga baris dan digabungkan pada teks penulis dengan memisahkannya dalam dua tanda kutip. Jarak antar baris tetap sama dengan jarak teks penulis

2. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung yang panjangnya melebihi tiga baris. Kutipan dipisahkan dari teks penulis dan membentuk satu alinea baru dan diberi dua tanda kutip. Jarak antar baris kutipan satu spasi. Kalimat yang mendahului kutipan diakhiri dengan tanda baca titik dua, koma atau titik tergantung susunan kalimatnya.

b) Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan ringkasan dari persepsi penulis terhadap suatu teks dan dipresentasikan dengan menggunakan gaya bahasa sendiri, terdiri dari:

1. Kutipan tidak langsung pendek

Kutipan yang tidak melebihi satu alinea dan dinyatakan dalam karya penulis pada alinea tersebut.

2. Kutipan tidak langsung panjang

Kutipan dengan panjang kalimat melebihi satu alinea sehingga kutipan dicantumkan dalam alinea sendiri. Jarak antar baris tetap sama dengan jarak teks penulis

b. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan seluruh bahan bacaan yang telah digunakan dalam penulisan skripsi. Tujuannya untuk membantu pembaca memperoleh sumber informasi secara lengkap. Penulisan daftar pustaka dalam Skripsi Program Studi D3 Keperawatan helvetia Institut Kesehatan Helvetia

Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia menggunakan format penulisan Vancouver, diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan naskah, bukan berdasarkan abjad. Ketentuan penulisan daftar pustaka sebagai berikut

- a) Daftar putaka dibuat dengan menngunakan perangkat lunak Mendeley
  - b) Daftar pustaka yang diperbolehkan adalah 1), Buku Teks ber-ISBN baik elektronik maupun cetak, Jurnal Ilmiah ber-ISSN baik elektronik maupun cetak, 3) Laporan organisasi baik cetak maupun elektronik, 4) Skripsi, Tesis, dan atau Disertasi yang ber-ISBN, 5) Produk Hukum (Peraturan Perundangan) yang masih berlaku 6) Paten, Hak Cipta, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
  - c) Penulisan daftar pustaka menggunakan Vancouver Referencing Style dan Menggunakan Mendeley) Setiap keputakaan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi
  - e) Urutan keputakaan disusun sesuai urutan nomor urut .
  - f) Penulisan nama pengarang atau penulis, dilakukan dengan cara: untuk penulis pertama, nama terakhir (last name) ditulis lebih dahulu secara lengkap, kemudian diikuti nama diri (first name). Hal ini berlaku untuk semua penulis. Penulisan nama pengarang tidak perlu mencantumkan gelar akademis, seperti: Prof., Dr., dr., MPH, dan sebagainya.
  - g) Penulisan keputakaan disusun rata kiri
- Cara Penulisan daftar pustaka menggunakan Vancouver Referencing Style sebagai

berikut :

### **Buku**

- a) Publikasi pemerintah/badan/lembaga
  1. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2002. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. 2004
  2. Badan Pusat Statistik, BKKBN, Depkes RI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002- 2003. Jakarta : BPS. 2004.
- b) Publikasi non pemerintah/perorangan/kelompok
  1. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.1994
  2. Lawrence R. Breastfeeding a guide for the medical profession, 5th Ed. USA : Mosby-Inc; 1994

#### Satu Bab dalam Prosiding

1. Aloewie TF. 1996. 'Sertifikasi kelayakan tempat kerja (sertifikasi K3LK di perusahaan)', dalam Seminar Standarisasi & Sertifikasi Keselamatan & Kesehatan Kerja: Manajemen Ergonomi & Promosi Kesehatan Pekerja Menyongsong Era Perdagangan Bebas. Jakarta, 5-6 Desember 1996. Jakarta : FKM UI;1996. p. 1-10.

#### Skripsi/Tesis/Disertasi

1. Purnakarya I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Lansia Di Kelurahan Air Tawar Barat Tahun 2004 [Skripsi]. Padang : PSIKM FK Unand (2004)

#### E-Book

1. Greiner, A.C. & Knebel, E., Health Professions Education ; A Bridge to Quality [online]. National Academies Press, 2003. Dari : <http://www.nap.edu> [4 Juni 2006].

#### CD-Room

1. Women and HIV/AIDS : Reproductive and Sexual Health, [CD-ROM]. London : Reproductive Health Matters; 2005.

#### Artikel Jurnal

##### a) Hard copy artikel jurnal

1. Taylor LM Jr, Moneta GL, Sexton GJ, Schuff RA, Porter JM. Prospective blinded study of the relationship between plasma homocysteine and progression of symptomatic peripheral arterial disease. *J Vasc Surg* 1999;29:8-19.

##### b) Artikel jurnal dari internet

1. Ramos MI, Allen LH, Mungas DM, Jagust WJ, Haan MN, Green R, et al. Low folate status is associated with impaired cognitive function and dementia in the Sacramento Area Latino Study on Aging. *Am J Clin Nutr* [Online] 2005;82:1346-52. Dari : <http://www.ajcn.org> [7 Maret 2007].

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Format proposal skripsi terdiri dari (1) Bagian Awal; (2) Bagian Inti; dan (3) Bagian Akhir.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari: (1) halaman sampul depan (2) halaman sampul dalam (3) halaman persetujuan (4) kata pengantar (5) daftar isi dan (6) daftar tabel, gambar, lampiran, arti lambang, singkatan dan istilah.

##### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan merupakan sampul dari skripsi yang memuat secara berurutan:

- a. Judul Skripsi
- b. Tulisan “Proposal Skripsi
- c. Nama Lengkap Mahasiswa tanpa NIM
- d. Logo Prodi D3 Keperawatan
- e. Tempat Pendidikan
- f. Tahun Skripsi Diajukan

Judul dibuat singkat, tepat, logis dan informatif . Apabila terpaksa tidak dapat dibuat judul yang singkat, maka dapat dibuat sub-judul di bawah judul pokok yang hurufnya lebih kecil dan merupakan kalimat penjelasan.

##### **2. Halaman Sampul Dalam**

Isi halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan, tetapi dibuat di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah atau materi skripsi. Tercantum judul skripsi, nama mahasiswa dan disertai Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

##### **3. Halaman Persetujuan**

Merupakan lembaran persetujuan proposal skripsi oleh Pembimbing skripsi dan Ketua Departemen/Program Studi D3 Keperawatan Helvetia

##### **4. Kata Pengantar**

Diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca untuk tertarik terhadap penelitian yang akan dilakukan, menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan. Ucapan

terima kasih ditujukan kepada Pembimbing, Dekan, Ketua Departemen/Program Studi, atas terselesaikannya penulisan proposal skripsi.

## **5. Daftar Isi**

Merupakan petunjuk bagi pembaca tentang nomor halaman dan topik tertentu. Daftar isi memuat judul besar (Bab), judul kecil (Sub-Bab, Sub Sub Bab) dengan nomor halamannya. Jika judul kecil juga dimuat, maka judul kecil itu ditempatkan lebih masuk di bawah judul yang lebih besar.

## **6. Daftar Tabel, Gambar, Lampiran, Arti Lambang, Singkatan dan Istilah**

Daftar Tabel, Gambar, Lampiran dan Istilah disajikan dalam halaman tersendiri

### a. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman letak tabel.

### b. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman letak gambar.

### c. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman letak lampiran.

### d. Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

Daftar ini memuat beberapa arti lambang, singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah proposal skripsi.

## **B. Bagian Inti**

### **BAB I** Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

#### 1.2 Rumusan Masalah

#### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.4 Manfaat Penelitian

### **BAB II** Tinjauan Pustaka

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

#### 2.2 Tinjauan Teori

2.3 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis Penelitian

### BAB III Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel

3.4 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6 Validitas dan Realiabilitas

3.7 Kerangka Operasional (bila ada)

3.8 Teknik Analisis Data

## 1. Pendahuluan

### a. Latar Belakang

Latar belakang ditulis secara ringkas dan padat, dengan alur logika yang sistematis, menarik, dan menunjukkan kepada pembaca tentang besarnya masalah yang ada serta menunjukkan alasan kuat mengapa penelitian perlu dilakukan oleh penulis. Pada awal paragraf penulis perlu menjelaskan masalah utama yang dihadapi, yang memberi kesan penting untuk dipecahkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Tulisan pada awal paragraph harus mampu memotivasi pembaca untuk melanjutkan mencermati paragraf berikutnya. Berbagai fakta terkini dan relevan harus dicantumkan untuk menjelaskan bahwa masalah yang akan diteliti cukup bermakna, tidak saja untuk menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga akan memecahkan sebagian permasalahan yang ada

### b. Perumusan Masalah

Memuat penjelasan mengapa masalah yang diusulkan menarik, penting dan perlu diteliti. Bagian ini merupakan rangkuman singkat mengenai permasalahan yang dikemukakan serta betapa pentingnya masalah tersebut dipecahkan melalui salah satu pendekatan penelitian yang diusulkan

### c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) Tujuan umum, dan (2) Tujuan khusus. Tujuan umum memuat variabel utama yang akan diukur dan luaran utama yang

diharapkan. Sedangkan Tujuan khusus dapat memuat beberapa tujuan spesifik dari penelitian. Tujuan penelitian harus memuat independent variable dan dependent variable penelitian. Selain itu tujuan penelitian juga secara eksplisit menggambarkan, subjek penelitian dan metode penelitiannya

d. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan (1) apa manfaat praktis hasil penelitian dan (2) siapa yang memperoleh manfaat praktis tersebut

## 2. Tinjauan Pustaka

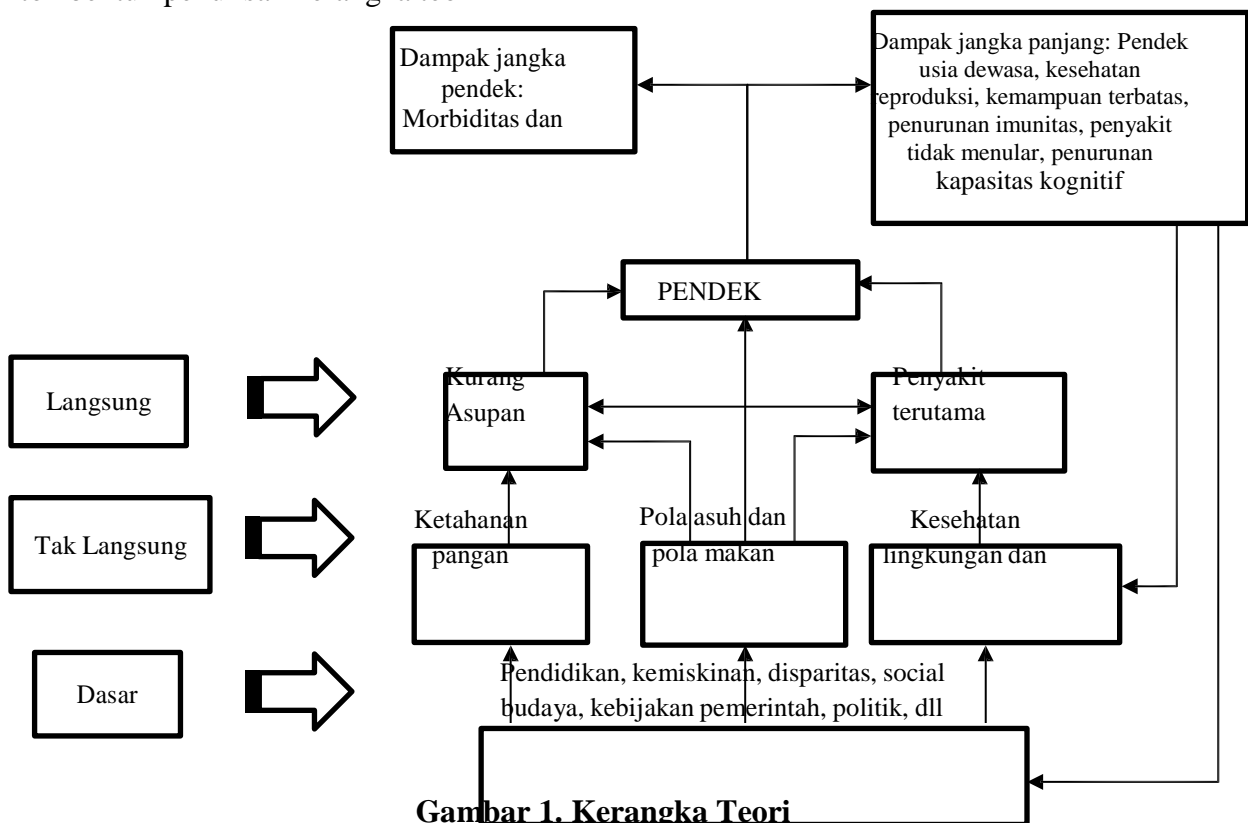
### a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan dasar-dasar teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

### b. Kerangka Teori

Kerangka teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis.

Contoh bentuk penulisan kerangka teori

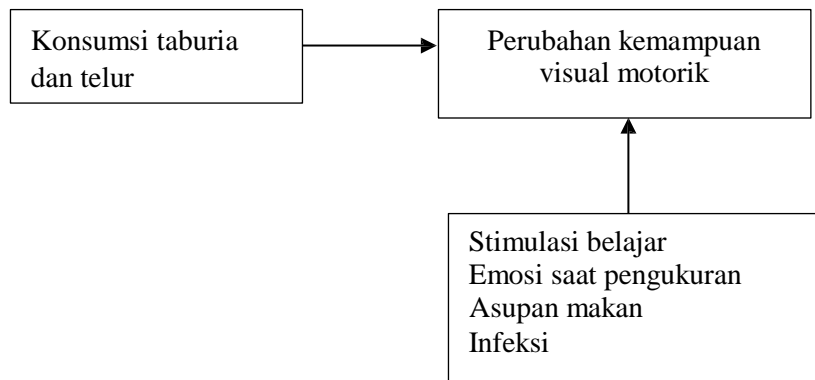


**Gambar 1. Kerangka Teori**

Modifikasi dari UNICEF (1998); WHO (2002); Agostoni et al. (2005); Soekirman (2000)

c. Kerangka konsep

Kerangka konsep menggambarkan independent variable, dependent variable, dan variabel lain yang ikut berpengaruh dalam terjadinya luaran//outcome. Melalui kerangka konsep ini pembaca dengan mudah dapat memahami apa yang akan menjadi focus utama penelitian, variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan dikendalikan, serta variabel apa saja yang akan menjadi luaran dari penelitian . Contoh penggambaran kerangka konsep :



d. Hipotesis (bila ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis selalu memuat independent variable dan dependent variable (luaran/outcome) dari penelitian.

---

**Contoh hipotesis:**

1. Hipotesis satu arah (*one tailed-hypothesis*):  
"Obat A menurunkan tekanan darah rata-rata 5 mmHg lebih baik daripada obat B"
  2. Hipotesis dua arah (*two tailed-hypothesis*):  
"Terdapat perbedaan penurunan tekanan darah antara obat A dan obat B pada penderita stage one hypertension"
- 

### 3. Metode Penelitian

Bab metode penelitian secara rinci memuat hal berikut ini, baik secara keseluruhan atau sebagian, tergantung dari masalah dan/atau hipotesis penelitiannya.

a. Jenis dan Desain Penelitian

Pada bagian ini harus disebutkan secara jelas, apa jenis dan rancangan penelitian yang akan dilakukan dan alasan mengapa memilih jenis atau rancangan penelitian tersebut, baik kekurangan maupun kelebihan. Selain itu harus disebutkan pula usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan dari jenis atau rancangan penelitian yang digunakan tersebut. Jenis

penelitian spesifik untuk masing-masing bidang penelitian, namun secara umum dibagi atas penelitian observasional dan eksperimental.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian harus disebutkan secara jelas, kapan dan di mana penelitian tersebut dilakukan. Selain itu perlu juga disebutkan alasan memilih lokasi tersebut. Waktu penelitian dihitung sejak pembuatan proposal sampai hasil penelitian diseminarkan. Waktu pengumpulan data adalah waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Populasi, Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan

Populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang akan diukur parameternya. Sampel merupakan bagian dari populasi dan mewakili populasi yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti harus menyebutkan secara jelas siapa atau apa saja sampel penelitiannya, bagaimana cara penentuan sampelnya, bagaimana cara pengambilan sampelnya dan berapa besar sampel yang akan diambil.

d. Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

Harus dijelaskan secara rinci klasifikasi variabel dan variabel apa saja yang akan diukur, definisi operasional, cara pengukuran, dan skala data dari seluruh variabel yang akan diukur.

Format tabel (untuk penelitian kualitatif)

| No | Variable bebas (x)    | Definisi operasional   | Alat Ukur  | Hasil ukur                                  | kategori                     | Skala Ukur |
|----|-----------------------|--|--|---|------------------------------|------------|
| 1  | Sikap                 | Suatu bentuk cerminan perasaan seseorang terhadap sesuatu.   | Kuesioner sikap perawat berjumlah 16 pertanyaan Tidak pernah = 0 Kadang-kadang = 1 Sering = 2 Selalu = 3 | Jumlah skor = 1-23<br>Jumlah skor = 24 - 48 | 1 Kurang Baik<br>2 Baik      | Ordinal    |
| 2  | Komunikasi Terapeutik | Komunikasi interpersonal dengan titik tolak saling memberikan pengertian antar perawat dengan pasien | Kuesioner Komunikasi berjumlah 10 Ya = 1 Tidak = 0   | Jumlah skor = 1- 5<br>Jumlah skor = 6 - 10  | 1 Tidak efektif<br>2 Efektif | Ordinal    |

| No | Variable terikat (Y) | Definisi operasional  | Alat ukur   | Hasil ukur                                    | kategori                     | Skala ukur |
|----|----------------------|---|---|---|------------------------------|------------|
| 1  | Kepuasan Pasien      | Suatu perasaan yang terpenuhi ketika mendapatkan suatu layanan. | Kuesioner Kepuasan Pasien yang berjumlah 15<br>Tidak pernah = 0<br>Jarang = 1<br>Kadang = 2<br>Sering = 3<br>Selalu = 4 | Jumlah skor = 1 - 29<br>Jumlah skor = 30 – 60 | 1<br>Tidak puas<br>2<br>Puas | Ordinal    |

e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian secara rinci dan jelas bagaimana cara atau proses pengumpulan data. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengumpulan data sendiri. Apabila peneliti tidak sanggup, dan pengumpulan data dilakukan oleh orang lain maka harus dijelaskan langkah apa saja yang dilakukan oleh peneliti terhadap peneliti pembantu untuk menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Selain itu, pada bagian ini harus disebutkan alat atau instrumen apa

yang digunakan untuk pengumpulan data, alasan pemilihan instrumen atau alat tersebut dan jika perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas instrumen atau alat yang digunakan.

f. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Suatu instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliable) bila memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) bila diujikan berkali-kali.

g. Kerangka Operasional (bila ada)

Kerangka operasional menggambarkan tahapan/langkah teknis penelitian, mulai dari tahap awal sampling populasi hingga analisis data.

h. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian secara rinci dan jelas cara atau teknis analisis yang digunakan dan alasan menggunakan cara atau teknik tersebut. Bila menggunakan uji statistik perlu diperhatikan jenis data yang didapat, nominal, ordinal, interval atau rasio. Jenis data ini akan menentukan uji statistik yang akan dipergunakan. Tidak perlu mencantumkan rumus uji statistik tersebut, cukup menyebutkan uji statistik yang digunakan. Misalnya: ”..... maka uji statistik yang digunakan yaitu uji Regresi Logistik”.

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir proposal skripsi meliputi:

a. Daftar Pustaka

Pada bagian ini harus diuraikan kepustakaan apa saja yang digunakan dalam menyusun proposal skripsi, baik itu dalam bentuk majalah, jurnal, buletin, buku teks, maupun sumber kepustakaan yang lain. Untuk skripsi, kepustakaan yang diutamakan adalah jurnal atau majalah atau buletin hasil penelitian terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

b. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang menyajikan berbagai bahan yang digunakan dalam penelitian (misalnya kuesioner), tabel, grafik, peta, keterangan tambahan, dan bahan lain yang dianggap perlu untuk lebih memahami isi skripsi secara rinci. Selain itu, pada bagian lampiran dapat juga disajikan cara penelitian, misalnya perhitungan statistik dan sebagainya. Lampiran

harus diberi nomor lampiran dan sesuai dengan pengelompokan ataupun kumpulan berkas yang disertakan mengikuti nomor halaman sebelumnya.

**BAB III**  
**SISTEMATIKA PENULISAN KARYA**  
**TULIS ILMIAH**

Format skripsi terdiri dari (1) Bagian Awal; (2) Bagian Inti; dan (3) Bagian Akhir.

**A. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari: (1) halaman sampul depan (2) halaman sampul dalam (3) halaman pengesahan (4) halaman ujian skripsi (5) halaman keaslian penelitian (6) abstrak (7) kata pengantar (8) daftar riwayat hidup (9) daftar isi (10) Daftar Gambar, Tabel, Lampiran, dan Istilah

**1. Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan merupakan sampul dari skripsi yang memuat secara berurutan:

- a. Judul Skripsi
- b. Tulisan “ Skripsi
- c. Nama Lengkap Mahasiswa tanpa NIM
- d. Logo Institut Kesehatan Helvetia
- e. Tempat Pendidikan
- f. Tahun Skripsi Diajukan

judul dibuat singkat, tepat, logis dan informatif . Apabila terpaksa tidak dapat dibuat judul yang singkat, maka dapat dibuat sub-judul di bawah judul pokok yang hurufnya lebih kecil dan merupakan kalimat penjelasan.

**2. Halaman Sampul Dalam**

Isi halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan, tetapi dibuat di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah atau materi skripsi. Tercantum judul skripsi, nama mahasiswa dan disertai Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

**3. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian**

Halaman ini merupakan lembaran pernyataan keaslian penelitian yaitu tidak melakukan tindakan plagiat Lembaran pernyataan ini disertai materai 6.000. Contoh halaman persetujuan lihat Lampiran

#### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman ini merupakan lembaran pengesahan skripsi oleh Dekan. Halaman ini memuat tanggal skripsi diujikan dan nama penguji skripsi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat di Lampiran ke-

#### **5. Halaman Persetujuan**

Merupakan lembaran persetujuan skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing skripsi dan Ketua Departemen/Program Studi. Contoh halaman persetujuan lihat Lampiran .

#### **6. Kata Pengantar**

Kata pengantar diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca untuk tertarik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan serta menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan. Halaman ini dapat dimanfaatkan pula untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis skripsi kepada individu maupun instansi dan pihak tertentu yang telah membantu dalam penelitian sampai terselesaikannya skripsi. Ucapan terima kasih harus dibatasi dan diatur sehingga kata pengantar tidak bertele-tele. Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada Pembimbing, Dekan, Ketua Departemen/Program Studi, Instansi, Responden dan Pemberi Dana yang mendukung penelitian. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran

#### **7. Abstrak**

Abstrak merupakan penjelasan singkat dan lengkap keseluruhan informasi pada setiap unsur yang ada dalam skripsi. Penulisan abstrak menggunakan metode terstruktur yang terdiri 4 paragraf. Paragraf pertama memuat state of the arts dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga memuat hasil penelitian. Paragraf keempat memuat kesimpulan dan saran. Abstrak harus ditulis secara singkat dalam satu spasi dengan huruf Times New Roman ukuran 12.

Kata yang digunakan adalah kata inti tanpa membubuhkan kata pendamping yang tidak diperlukan karena jumlah kata dibatasi antara 250-300. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia. Pembaca dapat memahami intisari naskah skripsi hanya dengan membaca abstrak. Pada bagian akhir dilengkapi dengan keywords (kata kunci) yang terdiri dari 3-4 kata yang merupakan variabel utama penelitian. Kata kunci ditulis setelah abstrak, berjarak tiga spasi dari bagian akhir abstrak. Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran dan

## **8. Daftar Isi**

Merupakan petunjuk bagi pembaca tentang nomor halaman dan topik tertentu. Daftar isi memuat judul besar (Bab), judul kecil (Sub-Bab, Sub Sub Bab) dengan nomor halamannya. Jika judul kecil juga dimuat, maka judul kecil itu ditempatkan lebih masuk di bawah judul yang lebih besar. Penulisan bab dalam huruf kapital (uppercase), sedangkan subbab ditulis dalam huruf title case, dan sub sub bab ditulis dalam sentence case. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran .

## **9. Daftar Tabel, Gambar, Lampiran, Arti Lambang, Singkatan dan Istilah**

Daftar Tabel, Gambar dan Lampiran sudah disajikan pada Bab II. Sementara Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah memuat beberapa arti lambang, singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah skripsi. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran . Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran . Contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran . Contoh halaman daftar lambang, singkatan dapat dilihat pada Lampiran .

## **B. Bagian Inti**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Telaah Pustaka
- 2.2 Kerangka Teori
- 2.3 Kerangka Konsep
- 2.4 Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel
- 3.4 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6 Validitas dan Reabilitas

3.7 Kerangka Operasional (bila ada)

3.8 Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

### **1. Hasil dan Pembahasan**

#### a. Hasil Penelitian

Hasil merupakan bagian dari suatu skripsi yang berisikan hasil penelitian yang harus disajikan secara informatif dan komunikatif serta relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Biasanya pada bagian awal hasil penelitian ini, diuraikan secara singkat dan jelas kondisi atau keadaan umum dari subjek penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penyajian hasil penelitian dapat dibuat dalam bentuk tabel, gambar atau grafik yang mudah dibaca dan dipahami dengan tetap memperhatikan tata cara penulisan tabel, gambar atau grafik. Untuk lebih mempermudah pembaca dalam membaca dan memahami tabel, gambar atau grafik dibuat narasi dengan penjelasan singkat yang merupakan kesimpulan dari tabel, gambar atau grafik tersebut. Jika menggunakan data sekunder, harus disebutkan sumbernya. Bila menggunakan uji statistik, hasilnya dapat disajikan secara ringkas. Dalam subbab ini belum dilakukan pembahasan mengenai data dan hasil analisis yang diperoleh.

#### b. Pembahasan

Pembahasan berisi uraian atau pembahasan secara mendalam hasil penelitian yang telah disajikan pada subbab hasil penelitian. Dalam melakukan pembahasan, penelitian harus menggunakan teori, atau konsep yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka serta membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis. Tekankan pada hal yang penting dan menonjol yang ada pada hasil penelitian. Jangan mengulang penyajian data yang tertulis pada Bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dapat diketahui penguasaan peneliti terhadap konsep dan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Pembahasan bertujuan memberi arti pada hasil penelitian dengan menjelaskan dan melakukan prediksi atau ramalan terhadap permasalahan yang mungkin terjadi. Pembahasan menjadi dasar penarikan kesimpulan dan bila memungkinkan dapat menunjukkan suatu penemuan baru. Selain itu sedapat mungkin pembahasan ini bertujuan untuk mengembangkan suatu hipotesis, konsep atau teori baru yang sesuai.

## **2. Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan berisikan konklusi, yang diuraikan secara singkat dan jelas berdasarkan hasil akhir penelitian yang mengacu pada permasalahan dan tujuan umum maupun tujuan khusus. Dalam menyusun suatu kesimpulan, dapat menggunakan nomor atau ditulis sebagai satu kesatuan uraian. Jangan menulis atau menyajikan pernyataan baru yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan atau pengulangan hasil penelitian.

### **b. Saran**

Saran merupakan suatu rekomendasi hasil penelitian yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu maupun penggunaan praktis bagi yang memerlukan. Saran harus diuraikan secara singkat dan jelas dan bisa dilaksanakan. Saran harus konkrit dan sesuai dengan area penelitian. Jangan menyarankan sesuatu di luar hasil penelitian.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi meliputi:

### **1. Daftar Pustaka**

Pada bagian ini harus diuraikan kepustakaan apa saja yang digunakan dalam menyusun skripsi, baik itu dalam bentuk majalah, jurnal, buletin, buku teks, maupun sumber kepustakaan yang lain. Secara rinci cara penulisan kepustakaan dapat dilihat pada Bab I. Untuk skripsi, kepustakaan yang diutamakan adalah jurnal atau majalah atau buletin hasil penelitian terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

### **2. Lampiran**

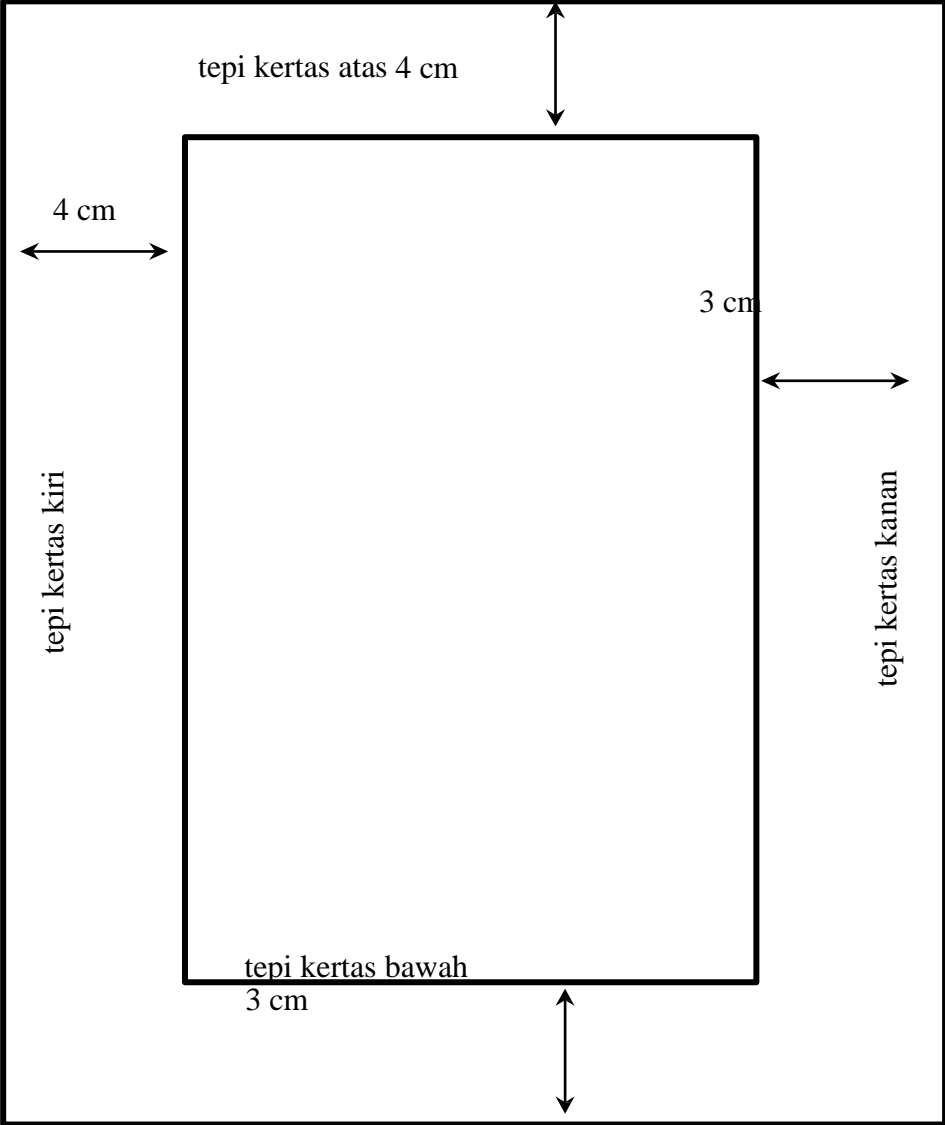
Lampiran merupakan bagian yang menyajikan berbagai bahan yang digunakan dalam penelitian misalnya master data, kuesioner, tabel, grafik, peta, keterangan tambahan, dan bahan lain yang dianggap perlu untuk lebih memahami isi skripsi secara rinci. Selain itu, pada bagian lampiran

dapat juga disajikan cara penelitian, misalnya perhitungan statistik dan sebagainya. Lampiran harus diberi nomor lampiran dan sesuai dengan pengelompokan ataupun kumpulan berkas yang disertakan mengikuti nomor halaman sebelumnya.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah Skripsi**

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



**Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR SKRIPSI)**

**JUDUL SKRIPSI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**SKRIPSI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**Oleh:**

**KHAIRUNIZAM**

**17404123**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**MEDAN**

**2020**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen Holland*, warna merah dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM SKRIPSI)**

**JUDUL SKRIPSI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .14)

**SKRIPSI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Menjadi Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)  
Pada Prodi DIII Keperawatan Helvetia**

**Oleh:**

**KHAIRUNIZAM**

**17404123**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**MEDAN**

**2020**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan sebagai ucapan terimakasih kepada :**

- 1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkatnya kepada penulis, dan yang selalu melindungi Penulis.**
- 2. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kekuatan dan semangat serta dalam hal material yang tiada henti kepada Penulis.**
- 3. Kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II yang sudah memberikan arahan, kritik dan saran terhadap KTI hingga selesai.**
- 4. Seluruh dosen-dosen Prodi DIII Keperawatan Helvetia membimbing selama proses pendidikan berlangsung.**
- 5. Seluruh teman-teman Prodi DIII Keperawatan Helvetia yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka dalam menjalani pendidikan ini.**
- 6. Seluruh Adik-adik Prodi DIII Keperawatan Helvetia yang telah membantu dan menyemangati dalam menjalani pendidikan ini.**

#### Lampiran 4 (Contoh Lembar Pernyataan)

### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Keperawatan(A.Md.Kep), di Fakultas Farmasi dan kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan,.....

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp

6.000

(.....)

NIM ... ..

## **Halaman Ujian Skripsi**

Telah diuji pada tanggal : 15 September 2020

---

---

### **PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua** : Dedi, S.Kep., Ners, .M.Kep

**Anggota** : 1. Maya Ardila Siregar, S.Kep., Ners, .M.Kep  
2. Muflih, SKM, . MKM

**Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI)**

**Judul Skripsi** : .....  
**Nama Mahasiswa** : .....  
**Nomor Induk Mahasiswa** : .....  
**Minat Studi** : .....  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing:**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**Medan, Tanggal Bulan Tahun Lulus**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**Pembimbing-I**

**Pembimbing-II**

.....  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

**Fakultas Farmasi dan Kesehatan  
Institut Kesehatan Helvetia  
Dekan,**

**(Apt. Darwin Syamsul, S.SI., M.Si)**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4  
(21x29,7 cm)



## Lampiran 7. Contoh Abstract

### ABSTRACT

#### **RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS MOTHER AND UTILIZATION OF LENGKONG'S DRINKING WATER AS THE OCCURRENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN AT LAMA DISTRICT LANGSA CITY YEAR 2013**

**NOVA HASBANI PRIMA DEWI  
1101195052**

*The diarrhea disease is yet a dominant public health problem in Indonesia including on Langsa City of Aceh Province. For 2012, diarrhea case has been noted a death cause in the 3<sup>rd</sup> level following Malaria and Dengue Fever. Accordingly, it was found 61% (402 patients) in kids with diarrhea. It is presumed the uses of water drink "lengkong" on this region has been related with diarrhea incidence highly.*

*This study aims to analyze the relationship of mother characteristics and water utilization "lengkong" as drinking water with the incidence of diarrhea in children under five in Langsa Lama District Langsa Province of Aceh in 2013. Type of research is case control. The sample of this research is 30 mothers who have children under five had diarrhea (case) and 30 mothers who have children not affected by diarrhea (control) in Seulalah Village district of Langsa Lama at Langsa City of Aceh Province. Data were analyzed by Chi-Square test.*

*The result showed that mother characteristic variable had significant correlation with variable of diarrhea occurrence in children under five at significant level 0,01; Likewise variable use of water "lengkong" as drinking water have a significant relationship with the incidence of diarrhea in children under five at significant level 0,00. This result concludes that there is relation of mother characteristic and utilization of water "lengkong" as drinking water with diarrhea occurrence in children under five in Seulalah Village district of Langsa Lama at Langsa City of Aceh Province..*

*It is suggestible to the authority on local administration of Kota Langsa should be kindly intensively make open counseling to the public specifically the maternal encourage them to know the existence of uses drinking water "lengkong" product in daily consumption; make a regularly examination officially check at least 6 monthly to drinking water depots in supplying the product to public.*

**Keywords : Characteristics Mother, Water, Diarrhea**

## Lampiran 8. Contoh *Abstrak*

### ABSTRAK HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN TEHNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA MEDAN TAHUN 2020

Maghfira Nur Saskia  
1722171025/Jalan Kapten Sumarsono No.107 Medan  
[firmaskia09@gmail.com](mailto:firmaskia09@gmail.com)

Kepuasan pasien merupakan suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkan dengan apa yang diharapkannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Sikap dan Tehnik Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Mitra Medika Tahun 2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang berjumlah 89 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Dengan mengacu pada rumus *slovin*.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji *Chi-Square* test memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas (*Asymp-Sig*) sikap dan tehnik komunikasi terapeutik perawat adalah  $0,000 < \text{nilai sig } \alpha 0,05$ , hal ini membuktikan bahwa ada hubungan sikap dan tehnik komunikasi terapeutik perawat dengan epuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2020.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan sikap dan tehnik komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2020. Saran bagi Rumah Sakit Mitra Medika Medan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan, sikap dan tehnik komunikasi terapeutik dengan lebih baik lagi.

**Kata Kunci** : Sikap, Tehnik Komunikasi Terapeutik Perawat, Kepuasan Pasien

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“Hubungan Antara Sikaap dan Teknik Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Medika Tahun 2020”** Proposal ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep.) pada Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dengan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia.
2. Iman Muhammad, SE., S.Kom., M.M., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
5. Dedi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Serta sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan proposal ini.
6. Eki Maryo Harahap, S.Kep., M.Kep., Ns, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi D3 Keperawatan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. dr. ChairulSyah Putra, M.K.M, selaku Direktur Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan survey awal ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
10. Ucapan terimakasih secara khusus kepada teman-teman seperjuangan angkatan XXII yang turut memberikan semangat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan proposal ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, September 2020  
Penulis

**MAGHFIRA NUR SASKIA**